

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Tak dapat dipungkiri bahwa dalam proses penerjemahan seringkali terjadi kesalahan yang disebabkan oleh perbedaan kosakata dan kaidah kebahasaan antara bahasa sumber dengan bahasa sasaran. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui jenis kesalahan gramatikal yang terdapat pada hasil terjemahan artikel jurnalistik bahasa Indonesia ke dalam bahasa Perancis yang dilakukan oleh mahasiswa. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan terdapat empat jenis kesalahan gramatikal yakni *omission*, *addition*, *misformation* dan *misordering*.

Dari hasil penelitian ini dapat diperoleh bahwa kesalahan gramatikal yang paling banyak dilakukan adalah pada aspek kala waktu dengan frekuensi 67 kali dari 313 total kesalahan. Kesalahan tersebut terjadi karena mahasiswa cenderung melakukan *misformation* (salah formasi) berupa tidak dapat memilih kala waktu yang sesuai dengan konteks kalimat. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, mayoritas mahasiswa langsung menerjemahkan kalimat ke dalam bentuk *présent* tanpa memperhatikan kala waktu yang digunakan pada kalimat tersebut. Selain itu, mahasiswa tidak memperhatikan bentuk dari kalimat itu sendiri seperti kalimat yang menyatakan keinginan harus dikongjugasikan ke dalam bentuk *conditionnel présent*, kalimat yang menyatakan cara atau dua kegiatan yang dilakukan secara bersamaan harus dikongjugasikan ke dalam bentuk *gérondif*, namun pada kenyataannya mahasiswa tetap menerjemahkannya dalam bentuk *présent*. Hal tersebut tidak mempengaruhi makna namun kurang tepat dari segi gramatikal.

Sedangkan kesalahan yang paling sedikit dilakukan adalah kesalahan pada aspek gramatikal *adverbe* yang hanya muncul sebanyak 3 kali dari 313 total kesalahan. Kesalahan tersebut terjadi akibat pengaruh dari *misordering* (salah susun), dimana mahasiswa tidak dapat meletakkan *adverbe* dengan benar sehingga kalimat yang dihasilkan menjadi kurang padu. Pada praktiknya mahasiswa meletakkan *adverbe* di depan kata kerja, hal tersebut tidak mempengaruhi makna kalimat namun tidak tepat dari segi gramatikal.

## 5.2 Implikasi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan informasi yang komprehensif mengenai fenomena kesalahan penerjemahan yang ditinjau dari aspek gramatikal pada hasil terjemahan artikel jurnalistik bahasa Indonesia ke dalam bahasa Perancis yang dilakukan oleh mahasiswa yang mengambil mata kuliah peminatan *traduction*. Selain itu penelitian ini juga dapat memperkaya khasanah pengetahuan terutama yang berkaitan dengan analisis kesalahan penerjemahan dan aspek-aspek gramatikal dalam bahasa Perancis.

Dengan adanya penelitian ini juga dapat memberikan informasi serta masukan terhadap pembelajaran mata kuliah *grammaire* dan *traduction* (penerjemahan) mengenai jenis kesalahan gramatikal yang terjadi pada saat proses penerjemahan khususnya teks dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Perancis dimana mayoritas mahasiswa tidak dapat menentukan kala waktu yang tepat sesuai dengan konteks kalimat, sehingga dari informasi tersebut dapat ditemukan solusi untuk menanggulangi permasalahan tersebut. Selain itu, penelitian ini berimplikasi pula bagi mahasiswa yakni dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi untuk lebih meningkatkan pengetahuan dan pengaplikasian gramatika bahasa Perancis khususnya dalam proses penerjemahan.

## 5.3 Rekomendasi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi untuk pembelajaran *grammaire* agar lebih sering memberikan latihan-latihan tentang pengaplikasian gramatikal. Sedangkan untuk pembelajaran dalam mata kuliah *traduction* (penerjemahan), diharapkan dapat memberikan latihan menerjemahkan berbagai jenis teks yang berbeda baik dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Perancis maupun sebaliknya. Bagi mahasiswa diharapkan mendalami kembali ilmu gramatika bahasa Perancis dan mengaplikasikannya pada saat proses penerjemahan. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti kesalahan penerjemahan yang ditinjau dari aspek gramatikal pada hasil terjemahan bahasa Perancis ke dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan beragam jenis teks yang berbeda.